

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. TANTO INTIM LINE***ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY, ACTIVITY AND PROFITABILITY TO ASSESS
FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. TANTO INTIM LINE*

Oleh:

Briando Loho¹**Inggriani Elim²****Stanley Kho Walandouw³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹briandoloho@gmail.com²inggrianielim@gmail.com³stanleykho99@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada PT. Tanto Intim Line. Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data atau keadaan serta melukiskan atau menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Tanto Intim Line begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.

Kata Kunci: Rasio keuangan, kinerja

Abstract: The purpose of this study is to analyze the financial statements as a basis for evaluating financial performance at PT. Tanto Intimate Line. The analytical method used to discuss the problems in this study is a descriptive analysis method, which is a method which is to describe and describe a data or situation and describe or explain in such a way that a conclusion can be drawn to answer the existing problem. The results showed that the financial ratios of PT. Tanto Intimate Line is so good but there is still a ratio that needs to be improved. For this reason, the company is expected to continue to maintain ratios that have increased. As for the ratio that has decreased, the company is expected to pay attention to the factors that cause this decline and improve it.

Keywords: Financial ratios, performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu cara atau metode akurat yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan agar bisa menilai prestasi-prestasi apa saja yang sudah pernah atau mungkin untuk capai oleh pihak perusahaan baik pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, hal ini dikarenakan laporan keuangan adalah suatu pencatatan yang penting bagi perusahaan untuk dapat memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan dan hal-hal apa saja yang dapat dicapai perusahaan, dan karena laporan merupakan alat yang bersifat historis, atau hanya memberikan informasi mengenai hal-hal yang sudah terjadi, maka hal ini akan menimbulkan kesenjangan dalam informasi.

Analisis laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengetahui kondisi dan perkembangan finansial perusahaan dan tentu saja salah satu fungsi dari Laporan keuangan adalah untuk membantu mengatasi kesenjangan dalam informasi tersebut, dengan menganalisa kembali informasi-informasi dari laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan maka dapat membantu para pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan apa saja yang perlu dilakukan oleh perusahaan, dan suatu cara untuk dapat mengetahui kondisi dari laporan keuangan perusahaan ialah dengan melakukan analisa rasio keuangan.

Hasil dari Analisis Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi hal-hal apa saja yang perlu dilakukan ke depan supaya kinerja dari perusahaan bisa lebih dimaksimalkan lagi ataupun dipertahankan karena sudah memenuhi target dari perusahaan. Hasil dari rasio ini juga bisa digunakan untuk menentukan kebijakan apa saja yang harus diambil oleh pemilik perusahaan dalam melakukan perubahan terhadap pihak-pihak yang akan duduk dalam manajemen ke depan.

Analisis rasio keuangan dapat di klasifikasikan antara lain sebagai rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan kebangkrutan dalam perusahaan. Analisis rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat aktivitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan tingkat profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dari PT Tanto Intim Line.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2018) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Jadi dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu proses yang wajib di lakukan oleh perusahaan dikarenakan masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan, maka dari itu perlu diadakan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang malah akan menimbulkan kebangkrutan.

Konsep Laporan Keuangan

Menurut Kieso (2017: 5) Laporan keuangan adalah sarana utama di mana perusahaan mengomunikasikan informasi keuangannya kepada orang-orang di luarnya. Pernyataan-pernyataan ini memberikan sejarah perusahaan yang diukur secara moneter. Laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah 1 laporan posisi keuangan, 2 laporan laba rugi (atau laporan laba rugi komprehensif), laporan arus kas, dan 4 laporan laba rugi dari perubahan ekuitas. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting dalam proses perencanaan kegiatan operasional perusahaan, hal ini di karnakan dengan adanya laporan keuangan maka pihak pihak yang

berkepentingan dari perusahaan akan memiliki alat serta informasi yang diperlukan untuk bisa melihat kondisi keuangan perusahaan berIntimkan data yang aktual, dan tanpa adanya laporan keuangan maka akan sangat sulit dan bahkan bisa di katakan mustahil bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan tepat sasaran.

Menurut Giri. (2017: 37) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Prastowo (2015 : 3) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.

Konsep Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan kalau Rasio keuangan merupakan proses yang menggambarkan dan menunjukkan hubungan dari neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada perusahaan. Dan dengan adanya rasio keuangan maka pihak-pihak manajemen dari perusahaan akan bisa dengan mudah untuk dapat melihat baik atau buruknya keadaan dan posisi dari keuangan perusahaan dari period ke periode selanjutnya, maka dengan menggunakan analisis rasio keuangan akan memungkinkan bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat meramalkan reaksi dari para calon investor dan kreditor sehingga akan memudahkan bagi pihak manajemen untuk menentukan jalan operasional dari perusahaan. Menurut Hery (2017 : 283) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Maith (2018) tentang Analisis Laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Saampoerna TBK, Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai kinerja keuangan dari PT. Hanjaya Mandala Saampoerna TBK dilihat dari analisis rasio keuangan, Dalam penelitian ini rasio likuiditas perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan mampu untuk melunasi utang- utang jangka pendeknya, namun disisi lain keadaan rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang memprihatinkan dan perlu untuk di carikan solusinya secepat-cepatnya, dalam rasio aktivitas perusahaan kondisi perusahaan berada dalam keadaan yang baik-baik saja dan yang terakhir dalam rasio profitabilitas perusahaan sekali lagi berada dalam kondisi yang aman-aman saja

Mandasari (2017) meneliti tentang Analisis laporan keuangan kalam mengukur kinerja keuangan pada CV. Awujaya Palembang, tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan pada CV Awijaya dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio Profitabilitas, Bila ditinjau dari segi likuiditas, CV Awijaya Palembang memiliki keadaan keuangan yang cukup baik sebab memiliki rasio likuiditas yang tinggi. Bila ditinjau dari segi solvabilitas {leverage), CV Awijaya Palembang memiliki kondisi keuangan cukup baik sebab berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan. Bila ditinjau dari segi aktifitas, selama periode akuntansi tahun 2018, 2014 dan 2015 bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan cukup dinamis dan tergolong baik. Bila ditinjau dari segi profitabilitas, CV Awijaya Palembang mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan meningkatkan persentase keuntungan meskipun tidak terlalu besar

Penelitian dari Wati (2014) tentang Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja papada PT. Astra Argo Lestari, tujuan dari penelitian ini dalam untuk mengetahui kinerja dari PT. Astra Argo Lestari dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini margin dari laba kotor perusahaan periode 2016-2017 mengalami peningkatan, namun laba kotor mengalami penurunan pada tahun 2018, disisi lain rasio pendapatan perusahaan hanya mengalami peningkatan di tahun 2016 namun mengalami penurunan di tahun 2017-2018, dalam rasio ivestasi perusahaan mengalami peningkatan di dua tahun pertama namun mengalami penurunan di tahun 2018, dan terkahir laba dari equitas perusahaan terus mengalami penurunan di 3 tahun terakhir

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (Sugiyono, 2018)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Tanto Intim Line Bitung yang bertempat pada Jalan A.A. Maramis no 8-9 Bitung Barat 2 Kecamatan Maesa, Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada April 2019 sampai dengan selesai.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data**Jenis Data**

Dalam penelitian ini diperlukan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Menurut Kuncoro (2016), data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian dan atau melalui referensi untuk dapat digunakan dalam menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif yang sesuai. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam hal ini data kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT Tanto berupa neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas serta laporan laba rugi di tahun 2016 sampai pada tahun 2018 sedangkan data kualitatif yang digunakan adalah data mengenai gambaran umum perusahaan seperti visi, misi, struktur organisasi perusahaan serta sejarah singkat perusahaan.

Sumber Data

Menurut Indriantoro (2015), sumber data dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu : Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung dan data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai metode untuk mengumpulkan data-data dalam laporan keuangan. Sumber dari data primer berasal dari data yang didapatkan dari pihak manajemen perusahaan, dan data-data dari dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan PT Tanto Intim Line selama 3 tahun terakhir serta data-data mengenai gambaran umum perusahaan

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode Wawancara dan dokumentasi. Wawancara tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype dll selain wawancara maka teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian social untuk meneliti data historis. Metode ini merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Metode Dan Proses Analisis Data**Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah Metode analisis horizontal. Metode ini digunakan dengan mengadakan perbandingan dari laporan keuangan tahun yang sedang berjalan dengan laporan keuangan pada masa periode yang lalu untuk bisa melihat serta membandingkan kenaikan atau penurunan yang sudah terjadi. Lalu kemudian angka-angka yang didapat akan dibagi dengan akun dari periode sebelumnya lalu dikalikan seratus persen untuk mendapatkan persentase kenaikan atau penurunan yang terjadi.

Proses Analisis

Proses analisis penelitian ini dapat di pisahkan ke dalam 3 tahap, yaitu:

1. Pertama dengan melakukan wawancara ke pihak manajemen dari PT Tanto Intim line, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan dokumen-dokumen dari hasil laporan keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir.
2. Lalu setelah itu dilakukan analisis untuk membandingkan rasio likuiditas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas perusahaan selama tahun 2016, 2017 dan 2018 untuk dapat melihat kinerja dari perusahaan

3. Sesudah itu diambil kesimpulan mengenai kinerja perusahaan selama beberapa tahun terakhir, hasil dari kesimpulan dapat dilihat dari persentase kenaikan atau penurunan dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas dari perusahaan selama beberapa tahun terakhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT Tanto Intim Line merupakan perusahaan pelayaran asal Indonesia yang melayani berbagai industri dalam solusi kargo. PT Tanto didirikan pada awal tahun 1971 oleh Bapak Herman Hartanto dan mengawali usahanya sebagai jalur pengiriman barang curah kering konvensional. Tahun 1974, PT Tanto memiliki kapal perusahaan pertama dengan nama Tanto Sakti, dengan berat 734 dwt. Kapal ini mengangkut kargo umum jalur Surabaya ke Ambon. Pada tahun 1976 jalur ini diperluas melalui pembelian kapal barang bekas dan mengoperasikan layanan ke sebagian besar Indonesia Timur. Ekspansi berlanjut hingga 1980-an dan kantor pusat beralih ke Jln Perak Barat 43, dengan 8 karyawan. Menggunakan konsep containerization, PT Tanto memperkenalkan operasi kapal kontainer pertama dengan kapal Tanto Multi yang melakukan perjalanan pertamanya dengan kapasitas penuh 125 TEUs dari Surabaya ke Bitung pada 18 Juni 1992. Ekspansi di darat juga dilakukan dengan Line Tanto Depo 1, pada lahan seluas 1,2 hektar yang mulai beroperasi 1 Februari 1993, memiliki kapasitas sekitar 800 TEUs. Saat ini PT Tanto melayani 22 pelabuhan di kepulauan Indonesia, yang mempekerjakan sekitar 3.500 orang. Perusahaan tetap independen dan sepenuhnya dimiliki oleh pendirinya, Bapak Herman Hartanto. PT Tanto berkomitmen untuk menyediakan layanan transportasi yang berkualitas kepada semua pelanggannya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan PT. Tanto Intim Line adalah sebagai berikut :

- Dalam penyajian laporan keuangannya, neraca disajikan dengan memakai bentuk laporan neraca staffel (*report form*) yaitu neraca dilaporkan pada satu halaman vertikal yang disebelah atasnya dicantumkan total aktiva dan dibawahnya disajikan pos kewajiban dan dan pos modal.
- Dalam penyajian laporan keuangan khususnya Laporan Laba/Rugi menggunakan bentuk laporan *normal operating income* yaitu laporan laba/rugi yang didalamnya mencantumkan pendapatan/*income*, biaya-biaya operasi, pendapatan lainnya yang berasal dari kegiatan normal operasi perusahaan saja, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak biasa dicantumkan dalam laporan laba ditahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan bahwa:

PT. Tanto Intim Line, dilihat dari sisi likuiditas didapati dari tahun ke tahun kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas didapati bahwa perusahaan mampu menutupi atau menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi. Jika dilihat dari sisi profitabilitas didapati dari tahun ke tahun menunjukkan efisien walaupun margin laba bersih belum memenuhi tingkat efisien dalam kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Berdasarkan rasio aktivitas dengan nilai rasio yang kurang dari 6 kali didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan sebagian besar dari rasio ini telah menunjukkan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi PT. Tanto Intim Line untuk tahun 2016, 2017, 2018 pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas maka didapati : Rasio Lancar tahun 2016 sebesar 194%, tahun 2017 sebesar 187%, tahun 2018 sebesar 191%. Rasio Cepat tahun 2016 sebesar 182%, tahun 2017 sebesar 162%, tahun 2018 sebesar 181%. Rasio Kas tahun 2016 sebesar 105%, tahun 2017 sebesar 106%, tahun 2018 sebesar 109%. Rasio Perputaran Kas tahun 2016 sebesar 91%, tahun 2017 sebesar 70%, tahun 2018 sebesar 63%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas bahwa

kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya sangat efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan.

2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas maka di dapati : Rasio Hutang Atas Modal tahun 2016 sebesar 75%, tahun 2017 sebesar 67%, tahun 2018 sebesar 75%. Rasio Hutang Atas Aktiva tahun 2016 sebesar 43%, tahun 2017 sebesar 40%, tahun 2018 sebesar 43%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas di dapati : Margin Laba Bersih tahun 2016 sebesar 6%, tahun 2017 sebesar 7%, tahun 2018 sebesar 6,5%. *Return on Investment* tahun 2016 sebesar 42%, tahun 2017 sebesar 30%, tahun 2018 sebesar 32%. *Return on Total Asset* tahun 2016 sebesar 24%, tahun 2017 sebesar 17%, tahun 2018 sebesar 18%. *Return Earning Power* sebesar 36%, tahun 2017 sebesar 25%, tahun 2018 sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena margin laba bersih dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien.
4. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas di dapati : Rasio Perputaran Total Aktiva tahun 2016 sebesar 4,2 kali, tahun 2017 sebesar 2,4 kali, tahun 2018 sebesar 3,0 kali. Rasio Perputaran Piutang tahun 2016 sebesar 32,2 kali, tahun 2017 sebesar 17,2 kali, tahun 2018 sebesar 11,8 kali. Rasio Perputaran Persediaan tahun 2016 sebesar 30,2 kali, tahun 2017 sebesar 24,5 kali, tahun 2018 sebesar 63,8 kali. Rasio Perputaran Aktiva Tetap tahun 2016 sebesar 24,3 kali, tahun 2017 sebesar 14,5, tahun 2018 sebesar 16,0. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukkan tingkat efisien yang baik.

Berdasarkan perhitungan keseluruhan rasio-rasio, hampir keseluruhan menunjukkan tingkat efisien yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Tanto Intim Line telah efisien.

Saran

Beberapa saran yang mungkin bermanfaat dan kiranya dapat diberikan guna membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal keuangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Dilihat dari analisis rasio, menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Tanto Intim Line begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.
2. Perusahaan harus meningkatkan kinerja terhadap pengelolaan total aktiva, sehingga efisien keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik.
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik dari tahun ke tahun perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dan hendaknya ditekankan pada perbaikan struktur modal yang lebih menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M.B. (2018). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Donald E. Kieso. (2017). *Intermediate Accounting. Financial Statements and Financial Reporting. Second Edition*.
- Dwi Prastowo Darminto. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Efraim Ferdinan Giri .(2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2017
- Hery .(2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo, Jakarta, 2017
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE

Kuncoro Mudrajat, (2016), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Maith, Hendry Andress (2018). Analisis Laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Saampoerna TBK. *Jurnal EMBA*. Manado.

Man Intimi, Diana (2017). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Awuaya Palembang. Universitas Muhammadiyah. Palembang.

Rosyida (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia. Universitas Islam Negeri (UIN). Malang.

Saryono dan Dewi Anggraeni, Mekar. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Sucipto. (2018). "Penilaian Kinerja Keuangan". *Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara*, Medan.

Wati, Manista (2014). Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Argo Lestari. *Skripsi*. Universitas Pasir Pengaraianrokan Hulu. Riau.

William, Marianno (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

